



## **ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU MENYUSUI YANG MENGALAMI PEMBENGGAKAN PAYUDARA DENGAN KOMPRES DAUN KUBIS DI PMB MURTINAWITA KOTA PEKANBARU TAHUN 2021**

Della Rizky Putri<sup>1)</sup>, Riza Febrianti<sup>2)</sup>

Program Studi DIII Kebidanan, Universitas Hang Tuah Pekanbaru

[dellarizkyputri.88@gmail.com](mailto:dellarizkyputri.88@gmail.com)<sup>1)</sup> [rizafebrianti77@yahoo.com](mailto:rizafebrianti77@yahoo.com)<sup>2)</sup>

### **Histori artikel**

*Received:*  
26 Januari 2022

*Accepted:*  
15 Maret 2022

*Published:*  
27 April 2022

### **Abstrak (Arial 10, dicetak tebal)**

Pembengkakan payudara merupakan pembendungan air susu karena penyempitan saluran asi atau kelenjar-kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna sehingga payudara akan terasa nyeri pada perabaan, tegang, dan bengkak yang umumnya terjadi pada hari ketiga sampai hari keenam masa nifas. Perawatan payudara masa nifas dapat membantu memperlancar pengeluaran ASI, mengurangi pembengkakan dan membersihkan payudara serta kompres Daun Kubis juga digunakan sebagai cara mengurangi pembengkakan dan ketidaknyamanan pada payudara saat penuh. Tujuan Laporan kasus ini yaitu mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu menyusui dengan kompres daun kubis untuk mengurangi pembengkakan. Metode yang dilakukan yaitu dengan pendekatan manajemen kebidanan kemudian didokumentasikan dalam bentuk SOAP serta melakukan evaluasi keefektifan asuhan yang telah diberikan pada ibu dengan kompres daun kubis pada pembengkakan payudara, kandungannya mengeluarkan gel dingin yang dapat menyerap panas yang ditandai dari ibu merasa lebih nyaman dan daun kubis menjadi layu/matang setelah 20-30 menit penempelan selama 2 kali sehari. LTA ini dilaksanakan pada tanggal 30 juni -5 juli 2021 dengan 2 kali kunjungan rumah pada hari ketiga dan ketujuh. Hasil laporan kasus ini diperoleh hari ke tujuh pembengkakan ibu berkurang dan ibu bisa menyusukan bayinya secara adekuat. disarankan asuhan nifas kedepannya agar dapat memberikan konseling perawatan payudara dan pentingnya menyusui secara eksklusif sehingga tidak terjadi pembengkakan payudara.

**Kata kunci : Asuhan Kebidanan, Ibu Menyusui, Kompres Daun Kubis**

## Latar Belakang

Masalah menyusui yang dapat timbul pada masa pasca persalinan dini (masa nifas atau laktasi) adalah pembengkakan payudara (*breast engorgement*) atau disebut juga bendungan ASI. Pembengkakan payudara merupakan pembendungan air susu karena penyempitan duktus laktiferus atau oleh kelenjar-kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna. Payudara akan terasa sakit, panas, nyeri pada perabaan, tegang, bengkak yang terjadi pada hari ketiga sampai hari keenam setelah persalinan, ketika ASI secara normal dihasilkan.(Anggraini Y, 2010).

Kubis dapat digunakan untuk terapi pembengkakan. Kubis (*Brassica Oleracea Var. Capitata*) diketahui mengandung *asam amino metionin* yang berfungsi sebagai *antibiotic* 10,11 dan kandungan lain seperti *sinigrin* (*Allylisoithiocyanate*), minyak *mustard*, *magnesium*, *Oxylate heterosides* belerang, hal ini dapat membantu memperlebar pembuluh darah kapiler sehingga meningkatkan aliran darah untuk keluar masuk dari daerah tersebut, sehingga memungkinkan tubuh untuk menyerap kembali cairan yang terbungkus dalam payudara tersebut. Selain itu daun kubis juga mengeluarkan gel dingin yang dapat menyerap panas yang ditandai dari klien merasa lebih nyaman dan daun kubis menjadi layu/matang setelah 20-30 menit penempelan.(Zuhana,2017).

Menurut penelitian Suri et al (2015), untuk mengetahui pengaruh daun kubis (*brassica oleracea var. capitata*) dingin dibandingkan kompres panas pada pembengkakan payudara dengan hasil kedua intervensi itu efektif dalam mengurangi rasa sakit dan mengurangi pembesaran payudara.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Davis (2016) yaitu menunjukkan bahwa kompres daun kol efektif dalam mengurangi ketidaknyamanan pada payudara saat penuh dan bengkak. Pembengkakan dapat terjadi kapan saja seperti pada kondisi air susu *over-supply* ketika bayi tidur lebih lama di malam hari pada saat pagi hari ibu akan mengalami pembengkakan payudara. pada kondisi ini kompres daun kol pada payudara akan sangat membantu dalam mengurangi pembengkakan payudara pada ibu post partum.

## Metode

Metode kasus yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus yang dilakukan dengan cara mengkaji suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal diberikan pada ibu menyusui yang mengalami pembengkakan Ny. M di PMB Murtinawita dari 30 juni sampai 05 Juli 2021 dengan menggunakan kompres daun kubis sebanyak 2 kali pengompresan dalam sehari sesuai ukuran payudara klien. Subjeknya Ny. M Umur 25 tahun G1P0A0. Jenis data primer. Cara pengumpulan data anamnesa, observasi data dengan membandingkan antara data yang di peroleh dengan teori yang ada.

## Hasil

Kunjungan pertama dilakukan Ny.M usia 25 tahun pada tanggal 30 Juni 2021 pukul 16.30 WIB. Data Subjektif Ny.M mengatakan Payudara terasa bengkak, nyeri, dan ASI Keluar sedikit. Data Objektif KU Baik, TD : 110/80 mmHg, Nadi: 82 kali /menit,Pernapasan:32 kali/menit,Suhu: :37,2°C ,palpasi payudara teraba keras, bengkak dan panas,Abdomen : Inspeksi (Linea Alba,striea,dan tidak ada bekas operasi. Palpasi (TFU 3 jari dibawah pusat,Uterus Keras,Kandung kemih kosong. Anamnesa: P1A0H1 post partum hari ke 3 hari dengan bendungan ASI. Planning yang diberikan,Bina hubungan baik,Beritahu hasil pemeriksaan,Jelaskan tentang masalah yang Ibu alami serta ajari ibu untuk melakukan kompres daun kubis selama 20 sampai 30 menit pada payudara bengkak,memberikan penkes kepada ibu melakukan perawatan payudara serta anjurkan ibu untuk memakai bra yang nyaman,dan Menganjurkan Istirahat yang cukup,Jelaskan tentang bahaya masa nifas

Pada Kunjungan Selanjutnya dilakukan pada tanggal 5 Juli 2021 pukul 15: 30 wib. Data Subjektif: Ibu mengatakan payudara nya sudah tidak bengkak, tidak nyeri, ASI keluar lancar dan telah menyusukan bayi nya secara adekuat, Ibu mengatakan pengompresan yang diajarkan oleh penulis selalu diberikan 2 kali sehari.Data Objektif : K/U ibu baik,Tekanan Darah : 110kali/ 80 mmHg,Pernapasan : 33 kali/menit,Suhu :36,6°C,Palpasi : Payudara sudah tidak bengkak dan Tidak teraba masa. Assesment : P1A0H1 Postpartum hari ke 7 normal. Planning yang diberikan Menyampaikan Hasil Pemeriksaan,Mengevaluasi Keadaan keluhan klien sudah berkurang dan apakah ibu sering menyusui bayinya dengan baik,Memberikan pujian ibu sudah melakukan perawatan payudara dengan benar,Memberikan penkes pentingnya ASI.

## Pembahasan

Pembahasan ini dimaksudkan agar penulis dapat mengambil suatu kesimpulan dan pemecahan masalah dari kesenjangan yang ada, sehingga dapat digunakan sebagai tindak lanjut dalam penerapan asuhan kebidanan yang tepat, efektif, dan efisien, serta memberikan pendidikan kesehatan yaitu serangkaian upaya yang ditujukan untuk mempengaruhi orang lain, mulai individu, kelompok, keluarga dan masyarakat agar terlaksananya perilaku hidup sehat.

Berdasarkan Data Subjektif Kajian hari Ketiga “Ny.M” Pada tanggal 30 juni 2021 jam 16:30 wib mengatakan payudara bengkak,nyeri dan ASI Keluar sedikit. Pada Kunjungan kedua tanggal 5 juli 2021 jam 15:30 wib Ibu mengatakan payudara nya sudah tidak bengkak, tidak nyeri,dan ASI keluar lancar. ASI yang tidak diberikan secara adekuat akan mengakibatkan terjadinya pembengkakan pada payudara, sehingga sisa ASI terkumpul pada daerah duktus laktoferus. Hal ini dapat terjadi pada hari ke tiga setelah melahirkan. Selain itu, penggunaan bra yang ketat serta keadaan puting susu yang tidak bersih dapat menyebabkan sumbatan pada duktus. Dan apabila tidak ada intervensi yang baik karena terjadinya pembengkakan payudara akan menimbulkan puting susu lecet, mastitis, dan abses payudara hingga sampai menimbulkan septicemia (Ririn,2017).

Dari hasil Data Objektif pemeriksaan kunjungan pertama pada tanggal 30 juni 2021 yaitu keadaan umum baik, Tekanan Darah : 110/80 mmHg, Pernafasan : 32 x/menit, Nadi : 82 x/menit, Suhu : 36,7 c, palpasi

payudara terasa keras, terdapat bengkak dan nyeri tekan, putting susu menonjol, pengeluaran ASI sedikit. Pada hari keenam dan ketujuh bengkak payudara sudah berkurang dan tidak terasa nyeri serta produksi ASI banyak.

Pada saat asuhan kunjungan pertama ibu diajarkan cara perawatan payudara serta kompres daun kubis pada payudara yang bengkak dan dapat ibu lakukan sendiri dirumah 2 kali sehari selama 5 hari yang dimulai pada hari ke 3 postpartum. Pada kunjungan terakhir hari ke 7 terlihat payudara ibu sudah tidak bengkak dan tetap menganjurkan ibu untuk selalu memperhatikan payudara nya dengan perawatan payudara untuk menjaga kebersihan, memperlancarkan pengosongan ASI pada payudara ibu dan dilakukan sesuai dengan teori yang ada. (Sarwono, 2014).

Kubis baik digunakan untuk terapi pembengkakan karena mengandung asam amino metionin yang berfungsi sebagai antibiotik dan kandungan lain seperti sinigrin (*Allylisothiocyanate*), minyak mustard, magnesium, *Oxylate heterosides* belerang, sehingga memungkinkan tubuh untuk menyerap kembali cairan yang terbenjeng dalam payudara tersebut. Selain itu daun kubis juga mengeluarkan gel dingin yang dapat menyerap panas yang ditandai dari klien merasa lebih nyaman dan daun kubis menjadi layu/matang setelah 20 -30 menit penempelan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Zuhana (2017).

Serta ditambah hasil penelitian. Lee *et al* (2015), menunjukkan bahwa perawatan payudara awal dan kompres kubis dianggap efektif untuk menghilangkan pembengkakan payudara dimana telah melunakkan payudara dan mengurangi tingkat pembengkakan.

Menurut penulis bahwa kandungan yang terdapat pada daun kubis mengandung antibiotik asam amino metionin yang sangat baik untuk mengurangi peradangan pada payudara, serta dengan Perawatan payudara. Untuk itu ibu dianjurkan untuk melakukan Perawatan payudara masa nifas yang membantu memperlancar pengeluaran ASI. Perawatan payudara juga dapat dilakukan untuk mencegah dan menangani masalah menyusui seperti pembengkakan payudara.

Perawatan payudara sebaiknya dapat dilakukan sebelum pengompresan daun kubis sehingga lebih efektif menangani masalah menyusui seperti pembengkakan payudara. Cara ini bisa ibu lakukan sendiri dirumah minimal 2 kali sehari, Jika peradangan dan pembengkakan ibu telah berkurang sebaiknya ibu tidak perlu melakukan pengompresan daun kubis lagi namun tetap dianjurkan menjaga dan merawat kebersihan payudara

## Kesimpulan

Dari data yang telah dikumpulkan berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif, kemudian penulis mendapatkan persetujuan bahwa pasien akan dilakukan pemeriksaan dan memberikan asuhan pada ibu untuk mengatasi masalah yang dialami ibu yaitu pembengkakan payudara, analisis yang didapatkan yaitu P1A0H1, keadaan umum ibu baik dan mengalami pembengkakan payudara. Penatalaksanaan yang diperlukan untuk mengurangi pembengkakan ibu dengan memberikan pengompresan daun kubis pada payudara ibu selama 20 -30 menit penempelan dimana pada hari nifas ke 7 pembengkakan ibu sudah mulai berkurang

**Daftar Pustaka**

- Anggraini Y. (2010) *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Pustaka Rihama. Yogyakarta.
- Asih Yusari & Risneni (2016). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Astutik, Aini, & Yudanari (2016) *Pengaruh Pemberian Kompres Daun Kubis Dingin terhadap Skala Pembengkakan Payudara Pada Ibu Post Partum dengan Engorgement di Kecamatan Bergas, Naskah Publikasi, Fakultas Keperawatan Stikes Ngudi Waluyo Ungaran : Semarang*.
- Cunningham. William (2013) *Obstetri*. EGC. Jakarta.
- Deswani, Gustina & Rochimah (2014) *Efek placebo kompres daun kol dalam mengatasi pembengkakan payudara pada ibu post partum*,
- Effendy (2018) *Asuhan pada Ibu Nifas*, edisi 2, EGC : Jakarta.
- Fauziah, Hayati (2014) *Efektivitas Supervised Breast Care Terhadap Pencegahan Pembengkakan Payudara pada Ibu Nifas di RS Wilayah Kec. Pontianak*
- Kemendes RI (2015) *Profil Kesehatan Indonesia* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemendes RI (2020) *Profil Kesehatan Indonesia* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Lee et Al (2015) *Non pharmacologic treatment to relieve breast engorgement during lactation: an integrative literature review*. *Rev. Esc. Enferm. USP* vol. 46 no.2 Sao Paulo Apr.
- Manna M, Podder L, & Devi S (2016), *Effectiveness of Hot Fomentation Versus Cold Compression on Breast Engorgement among Postnatal Mothers*, *International Journal of Nursing Research and Practice*,
- Manuaba I.B.G (2012) *Organ Reproduksi Wanita Payudara* Jakarta: EGC.
- Maritalia, Dewi (2018) *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Marmi. (2012) *Asuhan kebidanan pada Masa Nifas* Yogyakarta: pusat pelajar.
- Myles, (2010) *Buku Ajar Kebidanan*. EGC. Jakarta.
- Notoatmodjo, S (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono (2014) *Ilmu Kebidanan* Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Ririn (2015), *Pengetahuan Tentang Manajemen Laktasi & Sikap Ibu Post Partum dalam Proses Menyusui*, *Jurnal Care*. Vol.3 , No.2. hlm45-54.
- Saifudin, Abdul Bari (2018), *Panduan Praktis pelayanan kesehatan maternal neonatal*. yayasan bina pustaka sarwono prawirohardjo. Jakarta.
- Sulistiyawati (2015) *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta : Perpustakaan Nasional.
- Zuhana N, (2017) *Perbedaan Efektivitas Daun Kubis Dingin (Brassica Oleracea Var. Capitata) dengan Perawatan Payudara dalam Mengurangi Pembengkakan Payudara (Breast Engorgement) di Kabupaten Pekalongan*. Prodi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Pekalongan: Jurnal Ilmiah Bidan Vol. II No.2 2017, Hal:51-56.